ABSTRAK

PERANAN HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN SUBANG MELALUI KONFERENSI PERS DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI KORUPSI

Oleh:

Mayang Riyantie
NIM 41807034

Skripsi ini dibawah bimbingan
Melly Maulin P, S.Sos., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan Humas Pemerintah Kabupaten Subang melalui konferensi pers dalam menyampaikan informasi korupsi, ditinjau dari frekuensi kegiatan, media komunikasi, kredibilitas Humas Pemkab Subang, dan bentuk-bentuk pesan yang disampaikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang diperoleh peneliti didapatkan dengan cara wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, studi kepustakaan dan internet *searching*. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *teknik purposive sampling*. Subjek penelitian ini adalah Kepala Bagian Humas dan Kepala Sub Bagian Humas Pemkab Subang. Selain itu terdapat pula 2 orang wartawan media cetak dan 2 orang masyarakat Kabupaten Subang sebagai informan kunci.

Dari Hasil penelitian menunjukan bahwa frekuensi kegiatan yang dilakukan oleh Humas Pemkab Subang dalam menyampaikan informasi korupsi dilakukan secara rutin yakni 1 bulan sekali dan secara insidentil, baik melalui konferensi pers maupun media *House Journal* yang diberi nama info realitas. Media komunikasi yang digunakan oleh Humas Pemkab Subang saat konferensi pers ialah menggunakan media elektronik (*microphone* dan *Lcd* projector) dan media cetak (buku dan *handout*). Kredibilitas Humas Pemkab terlihat dari fakta dan data-data yang disajikan pada saat konferensi pers terkait informasi korupsi, mengikuti perkembangan kasus korupsi Bupati, serta mengirimkan *press release* kepada media cetak lokal dan nasional. Pesan yang dilakukan Humas Pemkab Subang dalam menyampaikan informasi korupsi ialah berbentuk persuasif dan informatif.

Kesimpulan menunjukan bahwa Humas Pemkab Subang telah melakukan peranannya sesuai dengan fungsinya yaitu menyampaikan informasi korupsi melalui konferensi pers.

Saran untuk kedepannya Humas tidak hanya menggunakan konferensi pers sebagai penyampaian infromasi, penggunaan media cetak Buku secara intensif berfungsi pula menyampaikan informasi, serta dapat mencerdaskan masyarakat Kabupaten Subang.

ABSTRACT

THE ROLE OF DISTRICT PUBLIC RELATIONS SUBANG GOVERMENT THROUGH PRESS CONFERENCE TO SUBMIT THE INFORMATION OF CORRUPTION

By :

Mayang Riyantie
Nim 41807034

The Research under guadiance
Melly Maulin P, S.Sos., M.Si

This research's aims are to determine how the role of district Public Relations through press conference to submit the information of corruption. In the point of view activities frequency ,communication media ,the credibility of PR subang ,and other forms of messages.

This research used a qualitative ap proach with descriptive methods the has got data by in depth interviews , observations, documentation liblary research and internet searching. Research techniques used in this study was purposive sampling technique. The subject of this reseach was the head of PR and head of PR sub departement in subang.in addition there are 2 jurnalists and two local people in subang as key informants.

The results showed that the frequency of activities under –taken by the PR subang coruption in conveying information those were routinely performed once in a month and incidental through prees conferences and media house journal named subang when press confrence used madia (Microphone and LCD projector) and print media (books and handouts). Credibility of PR subang has seen from the facts and data presented when a press conference, related to the informations of corruption, keep followed the corruption casses of subang regents the form of messages to give informations about corruptions were persuasive and informative was given by PR subang goverment.

The conclusion shows that PR Subang goverment has did the role approtiated with the function to conveying information of corruption through press conference.

Hopefully in the future that PR aren't just use the press conference to submit the informationt, use a lot of book intensively could help to submit the corruption informationts and could educate the subang is local people.